



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Oktober 2021

1. [HOAKS] Akun Instagram Mengatasnamakan PT Jasa Marga (Persero) Tbk



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Instagram mengatasnamakan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Akun tersebut terlihat menyertakan sebuah tautan berisi informasi program rekrutmen PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Berdasarkan klarifikasi langsung PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui akun media sosial resmi miliknya, akun Instagram yang mengatasnamakan PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah akun palsu dimana informasi yang diberikan oleh akun tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pada klarifikasi tersebut juga disebutkan bahwa saat ini PT Jasa Marga (Persero) Tbk sedang tidak menggelar program rekrutmen karyawan. Seluruh informasi mengenai program rekrutmen PT Jasa Marga (Persero) Tbk akan diinformasikan melalui *website* resmi perusahaan www.jasamarga.com serta akun media sosial resmi perusahaan seperti Instagram [@official.jasamarga](https://www.instagram.com/official.jasamarga), Twitter [@OFFICIAL_JSMR](https://twitter.com/OFFICIAL_JSMR) dan [@PTJASAMARGA](https://www.facebook.com/PTJASAMARGA), Facebook PT Jasa Marga - Persero Tbk serta YouTube *Official* Jasa Marga.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/official.jasamarga/posts/1123186911547410>
- https://twitter.com/OFFICIAL_JSMR/status/1444580584508907525



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Oktober 2021

2. [HOAKS] Video Tempat Wisata Baru di Singkawang



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial yang mengabarkan adanya tempat wisata baru di Singkawang. Video yang diklaim berada di dekat Rindu Alam, Singkawang Selatan tersebut menggambarkan keindahan alam perbukitan, lembah, dengan hamparan sawah bertingkat, dan pepohonan rindang.

Faktanya, Kepala Bidang Pariwisata Kota Singkawang, Novar Zulfian saat dihubungi pada Selasa, 5 Oktober 2021, mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Ia menegaskan lokasi dalam video yang beredar bukan merupakan tempat wisata baru di Singkawang, melainkan di Gianyar, Bali. Menurut Novar, video tersebut telah disampaikan ke Diskominfo Kota Singkawang untuk ditindaklanjuti.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/hipontianak/hoaks-tempat-wisata-baru-di-singkawang-ini-fakta-sebenarnya-1wezjvFMbDR/full>
- <https://www.instagram.com/p/CUohWachill/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Oktober 2021

3. [DISINFORMASI] Mengonsumsi Antibiotik Dapat Menyembuhkan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa antibiotik Amoksisilin dapat mengobati Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut adalah keliru. WHO telah menjelaskan bahwa antibiotik tidak dapat digunakan untuk mencegah atau mengobati Covid-19. Namun, WHO mencatat bahwa mereka yang dirawat di rumah sakit akibat Covid-19 dapat menerima antibiotik karena penyakit tersebut dapat menyebabkan infeksi bakteri lainnya. Dr. Thira Woratanarat, seorang profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn Thailand menyebutkan Amoksisilin adalah obat antibiotik yang dirancang untuk digunakan melawan bakteri dan belum terbukti efektif melawan infeksi virus, termasuk Covid-19. Para ahli kesehatan juga memperingatkan bahwa penyalahgunaan antibiotik dapat menyebabkan infeksi bakteri yang resisten terhadap obat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NN4BY>
- <https://factcheck.afp.com/posts-falsely-claim-chinese-official-touted-antibiotic-oxytetracycline-covid-19-treatment>
- <https://www.nhs.uk/medicines/amoxicillin/>
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-antibiotik-efektif-dalam-mencegah-dan-mengobati-covid-19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Oktober 2021

4. [DISINFORMASI] Video Kunjungan Jokowi di PON XX Papua Membuktikan Covid-19 telah Tiada dan Aturan Prokes Sudah Tidak Berlaku Lagi



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah video dengan narasi bahwa Covid-19 sudah tiada dan aturan protokol kesehatan juga sudah tidak berlaku lagi saat kunjungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Kaimana, Papua.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan Covid-19 telah tiada dan aturan protokol kesehatan sudah tidak berlaku lagi di Indonesia, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan peristiwa lama. Video itu memperlihatkan kunjungan Jokowi dan Ibu Negara Iriana ke Papua Barat pada 2019 yang pernah dimuat KompasTV dalam kanal YouTubanya dengan judul "Ketika Jokowi dan Iriana Menari Bareng Warga Papua Barat" pada 28 Oktober 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXj320b-cek-fakta-video-kunjungan-jokowi-di-papua-in-i-bukti-covid-19-dan-prokes-tidak-berlaku-lagi-simak-faktanya>
- <https://www.youtube.com/watch?v=SWParAKwtuU>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Oktober 2021

5. [MISINFORMASI] Ketua MUI Memperbolehkan Merapatkan Saf Salat



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menyatakan bahwa Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), K.H. Muhammad Cholil Nafis telah memperbolehkan umat Muslim untuk merapatkan saf salat.

Dikutip dari turnbackhoax.id, pernyataan K.H. Muhammad Cholil Nafis memang telah memperbolehkan untuk merapatkan saf salat adalah benar, tetapi khusus di daerah yang sudah merupakan zona hijau atau PPKM Level 1, bukan untuk semua daerah di Indonesia. Lebih lanjut, ia juga menegaskan bahwa merapatkan saf hanya berlaku ketika melaksanakan salat. Ketika melakukan zikir selepas salat, diharapkan agar kembali merenggangkan saf.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/10/03/salah-ketua-mui-memperbolehkan-merapatkan-shaf-shalat>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketua-mui-memperbolehkan-merapatkan-shaf-shalat>